

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga manusia mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Era globalisasi telah mendorong manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi semakin canggih dan kekinian. Perkembangan teknologi yang semakin pesat secara langsung telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam mencari, mengolah dan menemukan kembali informasi.

Perpustakaan sebagai salah satu sumber daya informasi, menjadi tulang punggung gerak majunya suatu lembaga pendidikan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa, adanya sebuah perpustakaan adalah sebuah keharusan untuk menunjang prestasi belajar siswa itu sendiri. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia tentang perpustakaan pasal 1 ayat 1 dan pasal 4, sebagai berikut:

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.<sup>1</sup> Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007), 2.

<sup>2</sup>Undang-undang Republik Indonesia..., 4.

Perpustakaan adalah bagian terpenting dan esensial dalam proses pendidikan. Proses pendidikan di sekolah tidak bisa lepas dari aktivitas belajar siswa, kegiatan belajar yang dilakukan siswa tidak lagi hanya di sekolah maupun di luar sekolah. Proses belajar juga dapat berlangsung dalam dunia maya, kegiatan belajar merupakan suatu aktivitas yang paling pokok dalam pembelajaran. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Perpustakaan yang semakin berkembang dari tahun ke tahun dinilai perlu memanfaatkan kehadiran teknologi informasi, karena teknologi informasi memberikan kemudahan layanan, menjadikan informasi mudah didapat dan lebih akurat, cepat dan mudah diakses. Begitu juga dengan perpustakaan yang ada di sekolah sudah seharusnya mengupayakan kemajuan teknologi informasi, sehingga pelayanan pada pengunjung bisa dilakukan dengan cepat, tepat dan lebih akurat. Dalam Islam pelayanan adalah pekerjaan yang sangat mulia dan merupakan pintu kebaikan bagi siapa saja yang mau melakukannya, hal ini sesuai dengan Al-Qur'an Surah Al-Qasas ayat 77 yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (٢٩)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa memberikan layanan yang terbaik sesuai dengan kasih sayang Allah SWT kepada kita adalah dengan mempermudah urusan orang lain, maka tentu Allah SWT akan mempermudah urusan kita. Pelayanan secara prima dan maksimal sangatlah penting bagi keberadaan

perpustakaan sehingga dengan pelayanan yang baik dapat memuaskan pengguna perpustakaan dengan harapan dapat memenuhi standar nasional perpustakaan.

Pemanfaatan media internet dalam pembelajaran memberikan peluang yang lebih besar bagi siswa untuk mengeksplorasi berbagai data dan informasi, memudahkan siswa untuk memperoleh dan menambah ilmu pengetahuan dari bahan-bahan bacaan yang dapat menunjang kegiatan belajar di sekolah dalam bentuk digital yang tersedia di jaringan internet.

Internet dapat dikatakan sebagai perpustakaan multimedia yang sangat lengkap, bahkan internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya). Dikatakan demikian karena hampir seluruh informasi bidang ilmu pengetahuan disuguhkan internet, seperti bisnis, hiburan, lembaga pemerintahan maupun swasta dari seluruh negara yang ada di dunia.<sup>3</sup>

Di beberapa sekolah maupun perguruan tinggi, perpustakaan diposisikan sebagai pelengkap saja, bahkan perpustakaan belum berfungsi sebagai media informasi yang sebenarnya. Permasalahan ini yang sering menyebabkan pengguna perpustakaan lebih memilih media informasi yang mudah di akses, cepat, dan variatif untuk mendapatkan informasi yang mereka inginkan.

Ketersediaan fasilitas perpustakaan di sekolah membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan maju. Tujuan utama perpustakaan adalah tersedianya semua bahan untuk siswa dan guru. Menurut Kebijakan Pendidikan Nasional, setiap negara bagian diharuskan menyediakan membiayai ke lembaga untuk pendirian perpustakaan di semua lembaga pendidikan dan juga untuk mempersiapkan dan melatih pustakawan dan asisten perpustakaan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Hamzah Salim Rambe, "Hubungan Intensitas Penggunaan Internet dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Lubuk Pakam", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2017, 2. (.....)

<sup>4</sup>M. Ayaz, Nasir Ali, dkk, "Dampak Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Akademik Siswa di Tingkat Sekolah Menengah di Selatan Distrik Khyber Pakhtunkhwa", dalam *Jurnal Internasional Penelitian Akademik dalam Bisnis dan Ilmu Sosial*, Vol. 7 No. 5, 2017, 96.

Perpustakaan di sekolah sebagai unit informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila dikelola dengan baik, kegiatan perpustakaan sekolah akan mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Keberhasilan pendidikan di lembaga pendidikan dasar dan menengah tergantung pada sistem pembelajaran yang di monitori oleh empat komponen utamanya, yaitu: siswa, guru, sistem kurikulum dan sarana serta prasarana, termasuk perpustakaan.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang penting di dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, Fungsi lain dari prestasi belajar adalah sebagai indikator daya serap kecerdasan siswa. Prestasi belajar dapat digunakan untuk menyusun dan menetapkan suatu keputusan atau langkah-langkah kebijaksanaan baik menyangkut siswa, pendidikan maupun institusi yang mengelola pendidikan.

Adanya perpustakaan sekolah dalam bidang pendidikan dinilai begitu penting, maka perlu diadakan kerjasama antara guru dengan siswa di sekolah. Hal ini akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah dengan sebaik mungkin, sehingga siswa dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya juga meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri.

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Negeri (se-Kota Banjarmasin). Berdasarkan data referensi Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan, di kota Banjarmasin terdapat tiga buah Madrasah Aliyah Negeri (MAN), yakni MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Banjarmasin. Selama ini keberadaan ketiga madrasah tersebut sudah

menunjukkan keberhasilan dalam prestasi belajar siswa, seperti hasil UN (Ujian Nasional), serta berbagai prestasi akademik dan non akademik lainnya.

Prestasi akademik dan non akademik yang pernah diraih oleh MAN 1 Banjarmasin antara lain, peraih nilai UNBK terbaik keempat se-Kalsel tahun 2018, juara favorit sekolah favorit Tk. SLTA se-Kalimantan Selatan. Prestasi akademik dan non akademik yang diraih oleh MAN 2 Banjarmasin pada tahun 2017 berhasil menjadi juara umum Lomba Iman dan Taqwa se-Kalimantan Selatan yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Provinsi Kalsel, Qori Terbaik III pada ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Internasional ke-V di Istanbul Turki tahun 2017. Sedangkan Prestasi akademik dan non akademik yang diraih MAN 3 Banjarmasin antara lain juara II lomba cerdas cermat tentang Agama Islam se-Kota Banjarmasin, juara 2 Kejuaraan Bulutangkis Pekan Olahraga BEM STIKIP Banjarmasin tingkat SMA/SMK/MA se-Kota Banjarmasin tahun 2019.

Semua prestasi belajar yang diraih tersebut tentunya tidak luput dari pengelolaan perpustakaan yang baik dan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin”.

## **B. Definisi Operasional**

1. Layanan perpustakaan sekolah adalah bentuk kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan jasa atau penggunaan koleksi perpustakaan sekolah (informasi) untuk kepentingan pemakai.
2. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan belajar siswa baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah seperti pemanfaatan perpustakaan sekolah, perpustakaan digital dan pemanfaatan media internet.
3. Prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang dilihat dari prestasi akademik dan non akademik
4. Madrasah Aliyah Negeri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh Madrasah Aliyah Negeri yang berada di kota Banjarmasin yaitu MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Banjarmasin.

## **C. Rumusan Masalah**

Sebagaimana latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis memandang adanya permasalahan yang layak untuk diadakan penelitian lebih lanjut. Adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah:

1. Adakah pengaruh layanan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin?
2. Adakah pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin?
3. Adakah pengaruh layanan perpustakaan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin?

4. Adakah pengaruh layanan perpustakaan sekolah dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh layanan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh layanan perpustakaan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh layanan perpustakaan sekolah dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan signifikansi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pendidikan terutama dalam bidang layanan perpustakaan sekolah dan aktivitas belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi dasar pijakan untuk kegiatan penelitian selanjutnya, khususnya yang menimba ilmu di Manajemen Pendidikan Islam.

## **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian yang berkaitan dengan judul yang diteliti penulis yaitu “Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin”, sebagai berikut:

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh M. Farid Adi Susilo, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan *expost-facto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,292 dan  $F_{\text{regresi}} = 12,154 > F_{\text{tabel}} = 3,15$ . Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 29,17% terhadap prestasi belajar siswa.<sup>5</sup> Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian ini membahas

---

<sup>5</sup>M. Farid Adi Susilo, “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari”, *Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2016. (.....)



mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian saya membahas mengenai pengaruh layanan perpustakaan sekolah dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar.

2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Siti Zuzinah, IAIN Surakarta, dengan judul “Hubungan antara Manajemen Perpustakaan dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 10 Wedi Klaten”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Ada hubungan yang signifikan antara manajemen perpustakaan dan minat baca secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa dibuktikan dengan dari hasil peroleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,928 > 3,520$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,007 < 0,05$ ). Manajemen perpustakaan dan minat baca siswa berpengaruh dengan prestasi belajar siswa sebesar 15,7%.<sup>6</sup> Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian ini membahas mengenai hubungan manajemen perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian saya membahas mengenai pengaruh layanan perpustakaan sekolah dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar.
3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Siti Aminah, IAIN Metro Lampung, dengan judul “Hubungan Aktivitas Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari

---

<sup>6</sup>Siti Zuzinah, “Hubungan antara Manajemen Perpustakaan dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 10 Wedi Klaten”, *Tesis*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Surakarta, 2018. (.....)

Tahun Pelajaran 2016/2017". Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada hubungan yang positif dan signifikan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar pelajaran pendidikan agama Islam.<sup>7</sup> Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian ini membahas hubungan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam, sedangkan penelitian saya membahas pengaruh layanan perpustakaan sekolah dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan ketiga judul diatas, penulis tidak menemukan judul yang telah spesifik membahas tentang pengaruh layanan perpustakaan sekolah dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, terlebih pada Madrasah Aliyah Negeri Se-kota Banjarmasin. Oleh karena itu, penulis mengambil bahan studi pendahuluan dengan disajikan beberapa judul di atas sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi penelitian terdahulu yang dimuat di dalam penelitian ini.

### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian, dikatakan sebagai jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran yang sesungguhnya dari hipotesis itu perlu diuji secara empirik melalui analisis data di lapangan, tidak semua penelitian

---

<sup>7</sup>Siti Aminah, "Hubungan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, 2018. (.....)

memerlukan hipotesis.<sup>8</sup> Suatu hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan. Hipotesis merupakan anggapan dasar yang kemudian membuat suatu teori yang masih harus diuji kebenarannya. Adapun hipotesis penelitian ini, yaitu:

H<sub>1</sub> = Ada pengaruh yang signifikan layanan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

H<sub>2</sub> = Ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

H<sub>3</sub> = Ada pengaruh yang signifikan layanan perpustakaan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

H<sub>4</sub> = Ada pengaruh yang signifikan layanan perpustakaan sekolah dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas V (lima) bab yang disusun secara sistematis berdasarkan buku pedoman skripsi UIN Antasari Banjarmasin, dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

---

<sup>8</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, September 2015), 206.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir yang memuat tentang perpustakaan sekolah, perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar, perpustakaan berbasis teknologi informasi, layanan perpustakaan sekolah, unsur layanan perpustakaan, sistem layanan perpustakaan sekolah, aktivitas belajar siswa, kemandirian belajar, pemanfaatan perpustakaan sekolah, pemanfaatan media internet, dan prestasi belajar.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, variabel dan indikator, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik validitas dan keabsahan data

Bab IV Hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini menguraikan analisis tentang layanan perpustakaan sekolah, aktivitas belajar siswa dan prestasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dari serangkaian pembahasan dan saran-saran yang disampaikan atas hasil penelitian